

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian di MI Raden Rahmat**

Madrasah Ibtidaiyah Raden Rahmat merupakan suatu lembaga pendidikan di bawah naungan dan pembinaan Departemen Agama yang dikelola oleh yayasan pendidikan ma'arif. Awal berdirinya MI tersebut atas dasar dorongan dari masyarakat sekitar yang sangat membutuhkan suatu lembaga pendidikan yang islami, oleh karena itu kurikulum pengajaran berlandaskan pada kurikulum sosial masyarakat.

Awal berdirinya MI R Rahmat masih dalam bentuk diniyah yang berlokasi di desa semawut Balongbendo Sidoarjo, tidak lama kemudian berpindah lagi ke desa Ratatek. Kondisi yang berpindah-pindah tempat saat itu dikarenakan masih belum ada lembaga yang mengurusinya dan masih terbawa oleh era politik.

Baru pada tahun 1959 terbentuknya kepengurusan yang baik dan terstruktur. Dengan ijin operasional dari Departemen agama maka pada tahun 1967 berdirilah MI R Rahmat yang merupakan lembaga pendidikan yang bernuansa islami dan yang pertama yang ada di Balongbendo. Seiring dengan dinamika perkembangan yang terjadi di masyarakat MI R Rahmat mendapat respon dan sambutan yang baik dari masyarakat Balongbendo, maka pengurus

yayasan mendirikan sekolah lanjutan yaitu SMP R Rahmat dan SMA R Rahmat

Asal tanah gedung lembaga pendidikan R Rahmat adalah wakaf dari para pendiri yayasan R Rahmat dan masyarakat sekitar yang peduli dengan pendidikan. Gedung yayasan lembaga pendidikan ini seluas 1040 M<sup>2</sup><sup>35</sup>

MI Raden Rahmat terletak pada jalan raya Mojokerto Surabaya tepatnya sebelum lampu merah Bakalan. MI Raden Rahmat termasuk sekolah swasta terbesar di daerah Balongbendo.

## B. Data Hasil Penelitian

### Kegiatan pratindakan

- 1) Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM selama kegiatan pratindakan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 lembar observasi guru pada kegiatan pratindakan

No	Kegiatan	Score				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Membuka dan menutup					
	a. Menarik perhatian			√		Memberi suasana yang santai
	b. Menimbulkan motivasi		√			Membahas pelajaran pembagian pecahan
	c. Menunjukkan bahan			√		Menunjukkan referensi atau bahan yaitu buku paket
	d. Meninjau kembali			√		Meninjau kembali materi minggu lalu
	e. Memberi dorongan psikologis				√	Mengingatkan untuk rajin belajar
2.	Menjelaskan					

<sup>35</sup> Mubbin Ammar, Ketua Yayasan, Wawancara pribadi, Balongbendo, 23 Maret 2011.

	a. Bahasa (sederhana dan jelas)			√	Jelas tapi masih terlalu banyak bicara yang tidak ada hubungannya dengan tujuan pembelajaran
	b. Pemberian contoh			√	Contoh jelas dan sesuai dengan materi
	c. Sistematika penjelasan		√		Jelas dan kongkrit
	d. Variasi dalam penyampaian			√	Dengan pemberian contoh-contoh
3	Variasi				
	a. Suara		√		Sedikit terlalu pelan sehingga kurang terdengar dari belakang
	b. Kontak mata			√	Mengarah keseluruhan siswa
	c. Ekspresi roman muka		√		Sangat santai tidak terlalu serius
	d. Gerakan tangan			√	Bergerak sewajarnya
	e. Posisi guru			√	Duduk di depan, berdiri dan sesekali berkeliling ketempat duduk siswa
4	Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit			√	Jelas dan tidak berbelit-belit
	b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir			√	Hanya memberikan sedikit waktu untuk berfikir
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa		√		Pertanyaan menyeluruh ke semua siswa
5	Memberi penguatan				
	a. Penguatan verbal			√	Dengan mengucapkan "bagus"
	b. varias penguatan			√	Dengan menambahkan "alangkah sebaiknya"

Keterangan :

1 : Sangat Baik

2 : Baik

3 : Cukup

4 : Kurang

Berdasarkan tabel diatas aktivitas guru pada kegiatan pratindakan yaitu pada kegiatan membuka dan menutup yang meliputi: menarik perhatian, menunjukkan bahan, meninjau kembali **baik**, menimbulkan motivasi **cukup** dan memberikan dorongan psikologis **baik**. Pada kegiatan menjelaskan meliputi : bahasa, pemberian contoh, variasi dalam penyampaian **baik** namun pada sistematika penjelasannya **cukup**. Pada PBM variasi yang dilakukan guru yang meliputi suara, ekspresi roman muka **cukup**, kontak mata **baik**, gerakan tangan dan posisi guru **sangat baik** dilanjutkan dengan kegiatan bertanya guru melakukan pertanyaan kepada siswa dengan memberikan waktu berfikir **baik**. Namun pada pemerataan pertanyaan **kurang**. Kemudian pada akhir kegiatan *reinforcement* yang terdiri dari penguatan verbal **sangat baik** dan variasi penguatan **baik**.

- 2) Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM selama kegiatan pratindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 lembar observasi siswa pada kegiatan pratindakan

No	Indikator Penilaian	Pratindakan			
		1	2	3	4
1.	Siswa duduk di mejanya waktu pelajaran di mulai.			√	
2.	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru.		√		
3.	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru atau sesama siswa (interaksi dalam pembelajaran).		√		
4.	Siswa mencatat materi-materi tertentu yang disampaikan guru.		√		√

5.	Siswa duduk dalam kelompok yang sudah di bagi.		√	
6.	Siswa membaca sesuai dengan yang diperintahkan guru dengan sungguh-sungguh.		√	
7.	Siswa antusias terhadap pelajaran yang di di berikan.		√	
8.	Siswa aktif dalam memberikan komentar atau tanggapan		√	
9.	Melaporkan hasil persentasi kelompok didepan kelas dengan benar.			√
10.	Siswa merefleksi pelajaran bersama guru.			√

Sumber : Data lapangan (2011)

Keterangan : 1. = Sangat baik

2 = Baik

3 = Cukup

4 = Kurang

Berdasarkan tabel diatas aktivitas siswa pada kegiatan pratindakan dapat digambarkan bahwa persiapan siswa sebelum pelajaran dimulai yaitu siswa duduk di mejanya masing-masing **Baik**. Pada saat pembelajaran berlangsung tidak semua siswa aktif menjawab pertanyaan begitu juga mendengar dan memperhatikan penjelasan dari guru dan mencatat materi yang di sampaikan guru, berada pada kualifikasi **cukup**. Siswa belum semuanya aktif dalam memberikan komentar atau tanggapan dan tidak bersemangat dalam pembelajaran. Hal ini di lihat dari siswa membaca secara asal-asalan, berada pada kualifikasi **cukup**. Dalam mempersentasikan hasil

diskusi jawaban siswa sudah tepat demikian juga kegiatan merefleksipun juga sudah tepat, berada pada kualifikasi **baik**

Nilai siswa sebelum sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan

***Tabel 4.4 : Data Sebelum PTK dilakukan***

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Nilai</i>	<i>Tuntas/ Tidak Tuntas</i>
1	Abd. Rouf	50	<b><i>TT</i></b>
2	Adinda Kusuma Ningrum	55	<b><i>TT</i></b>
3	Ahmad Sirojul Viyan	50	<b><i>TT</i></b>
4	Ahmad. Zainul Arifin	50	<b><i>TT</i></b>
5	Al farizal Fachrul Yudhistora	57	<b><i>TT</i></b>
6	Am Shah Rezza Pahlevi	70	<b><i>T</i></b>
7	Asroful Amalia	70	<b><i>T</i></b>
8	Devinta Nur Jannah	54	<b><i>TT</i></b>
9	Erna Yuniana	50	<b><i>TT</i></b>
10	Erni Yuniani	50	<b><i>TT</i></b>
11	Imroatul Mufidah	70	<b><i>T</i></b>
12	Irma Khorotul Aini	70	<b><i>T</i></b>

13	Khotibul Umam	50	<b><i>TT</i></b>
14	M Afinas Asgab	50	<b><i>TT</i></b>
15	M. Amir Romadani	50	<b><i>TT</i></b>
16	Nur Fitria Rohmawati	65	<b><i>T</i></b>
17	Rakanita Darmawan	65	<b><i>T</i></b>
18	Rofiqatul Mumtaza	65	<b><i>T</i></b>
19	Ulfiyah Lailatus Sa'idah	65	<b><i>T</i></b>
20	Isjudin Abdu Salam	70	<b><i>T</i></b>
21	Muhammad Kamaluddin	70	<b><i>T</i></b>
22	Sabila Nur Habibah	65	<b><i>T</i></b>
23	Edi Sayputra	50	<b><i>TT</i></b>
	<b><i>Jumlah</i></b>	<b><i>1361</i></b>	
	<b><i>Rata-rata</i></b>	<b><i>59,2</i></b>	

Diketahui jumlah semua nilai siswa ( $\sum X$ ) = 1361

$$\text{Jadi } X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{1361}{23} \quad X = 59,2 \text{ jadi nilai rata-rata siswa } 59.2$$

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%^{36}$$

$$p = \frac{11}{23} \times 100 \%$$

$$P = 47,8\%$$

Jadi ketuntasan belajar siswa sebelum PTK dilakukan adalah 47,8 %<sup>37</sup>

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 11

Jumlah siswa yang belum tuntas : 12

Tabel 4.4 Hasil Tes Pratindakan

No	Aspek Keberhasilan	Pratindakan
1	Nilai rata-rata	59,2
2	Nilai 70-100	11
3	Nilai dibawah 70	12
4	Presentase Keberhasilan	47.8 %

Dari analisis data dapat diketahui bahwa rata-rata kelas dari 23 siswa mampu mencapai tingkat penguasaan materi mencapai 59,2, tingkat ketuntasan keberhasilan siswa 47,8%, 11 siswa nilai 70-100 dan 12 siswa yang mencapai dibawah 70. padahal standar ketuntasan minimal yang

<sup>36</sup> Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal.....*, 185

<sup>37</sup> Titik Rohma Hidayati, Guru Matematika MI R. rahmat, Wawancara pribadi, Balongbendo 28 Maret 2011



ditentukan oleh MI R. Rahmat Balongbendo adalah 70,00 dan ketuntasan belajar 65%. Nilai rata-rata yang dicapai siswa kelas V MI R. Rahmat hanya mencapai 59,2 nilai rata-rata yang jauh dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan pengamatan dan analisis data masih dibawah KKM sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus 1

### Siklus I

- 1) Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM selama kegiatan pratindakan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 lembar observasi guru pada siklus I

No	Kegiatan	Score				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Membuka dan menutup					
	a. Menarik perhatian			√		Memberi suasana yang santai
	b. Menimbulkan motivasi			√		Memberikan arahan untuk mengikuti pelajaran
	c. Menunjukkan bahan				√	Menunjukkan referensi atau bahan yaitu buku paket
	d. Meninjau kembali				√	Meninjau materi dengan mengaitkan -nya dalam kehidupan nyata
	e. Memberi dorongan psikologis				√	Mengingatkan untuk rajin belajar dan aktif mengikuti pelajaran
2.	Strategi yang digunakan dengan pembelajaran <i>contextual teaching and learning(CTL)</i>					
	a. Ketepatan strategi pembelajaran <i>contextual teaching and learning(CTL)</i>			√		Sudah sesuai dengan materi yang diajarkan

	dengan tujuan pembelajaran					
	<p>b Kesesuaian strategi dalam langkah – langkah pembelajarn <i>contextual teaching and learning(CTL)</i> yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap memahami permasalahan.</li> <li>2. Tahap menyusun rencana penyelesaian.</li> <li>3. Tahap melaksanakan rencana penyelesaian.</li> <li>4. Tahap mengecek kembali pembelajaran pembagian pecahan.</li> </ol>		√	√	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan dan memberi contoh menghitung pecahan</li> <li>- Membimbing siswa untuk berdiskusi, saling memberi komentar atau tanggapan</li> <li>- Guru menyuruh setiap siswa menghitung pembagian pecahan</li> <li>- Memberi penguatan dari hasil pembelajaran yang telah di lakukan</li> </ul>
	Menjelaskan					
3.	a. Bahasa (sederhana dan jelas)			√	Terlalu banyak bicara yang tidak ada hubungannya dengan tujuan pembelajaran	
	b. Pemberian contoh			√	Contoh jelas dan sesuai dengan materi apalagi dengan media benda kongkrit	
	c. Sistematika penjelasan			√	Bagus, jelas dan kongkrit	
	d. Variasi dalam penyampaian			√	Dengan pemberian contoh	
4.	Variasi					
	a. suara			√	Cukup keras	
	b. Kontak mata			√	Mengarah ke seluruh siswa	
	c. Ekspresi roman muka			√	Sangat santai, tidak terlalu serius tapi tetap tegas	
	d. Gerakan tangan			√	Bergerak sewajarnya dan cukup jelas dalam menuliskan penjelasan di papan tulis	

	e. Posisi guru			√	Duduk di depan, berdiri dan sesekali berkeliling ke tempat duduk siswa
5	Bertanya				
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit			√	Sangat jelas dan tidak berbelit-belit
	b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir			√	Hanya memberi sedikit waktu untuk berfikir
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa			√	Pertanyaan menyeluruh ke semua siswa
6	Memberi penguatan				
	a. Penguatan verbal			√	Dengan mengucapkan "baik", "sudah bagus"
	b. Variasi penguatan			√	Dengan menebali materi yang dianggap penting

Keterangan :

1 : Sangat Baik

2 : Baik

3 : Cukup

4 : Kurang

Berdasarkan tabel diatas aktivitas guru pada siklus I pada kegiatan membuka dan menutup meliputi : menarik perhatian, menimbulkan motivasi **baik**. Menunjukkan bahan meninjau kembali, memberikan dorongan psikologis **sangat baik**. Ketetapan tujuan strategi pembelajaran *contextual teaching and learning(CTL)* **baik**. adapun langkah dalam pembelajaran *contextual teaching and learning(CTL)* yaitu a) memahami permasalahan **cukup**, b) menyusun rencana penyelesaian **baik**, c) melaksanakan rencana penyelesaian **sangat baik**

dan d) mengecek kembali PBM **cukup**. Kegiatan menjelaskan yang meliputi: bahasa, pemberian contoh, sistematika penjelasan dan variasi dalam penyampaian **baik**. Dalam PBM variasi yang dilakukan guru meliputi suara, ekspresi roman muka **baik**, kontak mata, gerakan tangan dan posisi guru **sangat baik**. Pada kegiatan bertanya yang meliputi pertanyaan jelas, memberikan waktu berfikir dan pemerataan pertanyaan **baik**. kemudian pada akhir kegiatan *reinforcement* yang meliputi penguatan verbal dan variasi penguatan **baik**.

- 2) Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM pada siklus I dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 lembar observasi siswa pada siklus I

No	Indikator Penilaian	Siklus I			
		1	2	3	4
1.	Siswa duduk di mejanya waktu pelajaran di mulai.			√	
2.	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru.			√	
3.	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru atau sesama siswa (interaksi dalam pembelajaran).			√	
4.	Siswa mencatat materi-materi tertentu yang disampaikan guru.			√	
5	Siswa duduk dalam kelompok yang sudah di bagi.				√
6.	Siswa membaca sesuai dengan yang diperintahkan guru dengan sungguh-sungguh.			√	
7.	Siswa antusias terhadap pelajaran yang di di berikan.			√	
8.	Siswa aktif dalam memberikan komentar atau tanggapan			√	
9.	Melaporkan hasil persentasi kelompok didepan kelas				√

	dengan benar.				
10.	Siswa merefleksikan pelajaran bersama guru.				√

Sumber : Data lapangan (2011)

Keterangan : 1 = Sangat baik

2 = Baik

3 = Cukup

4 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas aktifitas siswa pada siklus 1 siswa sudah lebih siap sebelum pelajaran di mulai di mana siswa lebih tertib dan tenang. Sebagian siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan dari guru atau sesama teman dengan baik. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa kurang bersemangat memberikan komentar atau tanggapan dari menghitung siswa. Apa yang ditugaskan oleh guru dengan sungguh-sungguh walaupun ada sebagian siswa yang masih ramai dan berjalan-jalan mengganggu teman yang lain, berada pada kualifikasi **baik**.

Nilai siswa setelah siklus 1 penelitian tindakan kelas dilakukan

**Tabel 4.7 : Data Setelah Siklus I dilakukan**

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Nilai</i>	<i>Tuntas/ Tidak Tuntas</i>
1	Abd. Rouf	65	<i>T</i>

2	Adinda Kusuma Ningrum	65	<i>T</i>
3	Ahmad Sirojul Viyan	50	<i>TT</i>
4	Ahmad. Zainul Arifin	50	<i>TT</i>
5	Al farizal Fachrul Yudhistora	70	<i>T</i>
6	Am Shah Rezza Pahlevi	70	<i>T</i>
7	Asroful Amalia	80	<i>T</i>
8	Devinta Nur Jannah	65	<i>T</i>
9	Erna Yuniana	50	<i>TT</i>
10	Erni Yuniani	60	<i>TT</i>
11	Imroatul Mufidah	60	<i>TT</i>
12	Irma Khorotul Aini	70	<i>T</i>
13	Khotibul Umam	50	<i>TT</i>
14	M Afinas Asgab	50	<i>TT</i>
15	M. Amir Romadani	50	<i>TT</i>
16	Nur Fitria Rohmawati	70	<i>T</i>
17	Rakanita Darmawan	70	<i>T</i>
18	Rofiqatul Mumtaza	70	<i>T</i>

19	Ulfyah Lailatus Sa'idah	65	<b>T</b>
20	Isjudin Abdu Salam	70	<b>T</b>
21	Muhammad Kamaluddin	80	<b>T</b>
22	Sabila Nur Habibah	65	<b>T</b>
23	Edi Sayputra	70	<b>T</b>
	<b>Jumlah</b>	1465	
	<b>Rata-rata</b>	63,7	

Diketahui jumlah semua nilai siswa ( $\sum X$ ) = 1465

$$\text{Jadi } X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{1465}{23} \quad X = 63,7 \text{ jadi nilai rata-rata siswa } 63,7$$

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%^{38}$$

$$p = \frac{15}{23} \times 100 \%$$

$$P = 63,7\%$$

Jadi ketuntasan belajar siswa sebelum PTK dilakukan adalah 63,7 %<sup>39</sup>

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 15

<sup>38</sup> Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal.....*, 185

<sup>39</sup> Titik Rohma Hidayati, Guru Matematika MI R. rahmat, Wawancara pribadi, Balongbendo 28 Maret 2011

Jumlah siswa yang belum tuntas : 8

Tabel 4.8 Hasil Tes Siklus I

No	Aspek Keberhasilan	Siklus I
1	Nilai rata-rata	63,7
2	Nilai 70-100	15
3	Nilai dibawah 70	8
4	Presentase Keberhasilan	65,2 %

Dari analisis data dapat diketahui bahwa rata-rata kelas dari 23 siswa mampu mencapai tingkat penguasaan materi 63,7, 15 siswa mencapai nilai 70-100 dan 8 siswa yang mencapai dibawah 70. padahal standar ketuntasan minimal yang ditentukan oleh MI R. Rahmat Balongbendo adalah 70,00 dan ketuntasan belajar 65%. Nilai rata-rata yang dicapai siswa kelas V MI R. Rahmat hanya mencapai 65.2 nilai rata-rata yang jauh dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan pengamatan dan analisis data masih dibawah KKM sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus 2



## Siklus II

- 1) Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM siklus II dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 lembar observasi guru pada siklus II

No	Kegiatan	Score				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Membuka dan menutup					
	a. Menarik perhatian			√		Memberi suasana yang disiplin tapi tetap santai
	b. Menimbulkan motivasi				√	Memberikan arahan untuk mengikuti pelajaran
	c. Menunjukkan bahan				√	Menunjukkan referensi atau bahan yaitu buku paket
	d. Meninjau kembali				√	Meninjau materi dengan mengaitkan -nya dalam kehidupan nyata
	e. Memberi dorongan psikologis				√	Mengingatkan untuk rajin belajar dan aktif mengikuti pelajaran
2.	Strategi yang digunakan dengan pembelajaran <i>contextual teaching and learning(CTL)</i>					
	a. Ketepatan strategi pembelajaran <i>contextual teaching and learning(CTL)</i> dengan tujuan pembelajaran			√		Sesuai dengan materi yang diajarkan
	b Kesesuaian strategi dalam langkah – langkah pembelajaran <i>contextual teaching and learning(CTL)</i> yaitu : Tahap memelajari ahami permasalahan. c.. Tahap menyusun			√	√	- Menjelaskan dan memberi contoh menghitung pembagian pecahan  - Membimbing siswa untuk berdiskusi, saling memberi komentar atau tanggapan

	rencana penyelesaian. <b>d.</b> Tahap melaksanakan rencana penyelesaian. <b>e.</b> Tahap mengecek kembali pembelajaran menghitung pembagian pecahan.			√		- Guru menyuruh setiap siswa menghitung pembagian pecahan - Memberi penguatan dari hasil pembelajaran yang telah di lakukan
3.	Menjelaskan					
	a. Bahasa (sederhana dan jelas)			√		Sangat jelas dan mudah di fahami
	b. Pemberian contoh			√		Contoh sangat jelas dan sesuai dengan materi, juga diprakan dengan benda konkrit
	Sistematika penjelasan			√		Bagus, jelas dan kongkrit
	a. variasi dalam penyampaian	√		√		Dengan di selingi dengan cerita dan gurauan yang mengarah pada materi sehingga tidak membosankan
4.	Variasi					
	a. Suara			√		Keras sehingga terdengar dari belakang
	b. Kontak mata			√		Mengarah ke seluruh siswa
	c. Ekspresi roman muka			√		Tegas, santai, tapi cukup membuat tegang
	d. Gerakan tangan			√		Bergerak sewajarnya dan sangat jelas dalam menuliskan penjelasan di papan tulis
	e. Posisi guru			√		Duduk di depan, berdiri dan sesekali berkeliling ke tempat duduk siswa
5	Bertanya					
	a. Pertanyaan jelas dan konkrit			√		Sangat jelas dan tidak berbelit-belit
	b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir			√		Hanya memberi sedikit waktu untuk berfikir
	c. Pemerataan pertanyaan pada siswa			√		Pertanyaan menyeluruh ke semua siswa

6	Memberi penguatan				
	a. Penguatan verbal			√	Dengan mengucapkan "baik", "sudah bagus"
	b. Variasi penguatan			√	Dengan menebeli materi yang dianggap penting

Keterangan :

- 1 : Sangat Baik
- 2 : Baik
- 3 : Cukup
- 4 : Kurang

Berdasarkan tabel di atas aktivitas guru pada siklus II dari kegiatan membuka pelajaran, proses pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan pembelajaran kontekstual sampai dengan menutup pelajaran menunjukkan bahwa aktivitas guru telah mengalami peningkatan di mana tiap keterampilan yang ada pada tabel tersebut di sertai keterangannya menunjukkan bahwa semuanya di lakukan dengan **baik** dan **sangat baik**.

- 3) Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM selama kegiatan siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 lembar observasi siswa pada siklus II

No	Indikator Penilaian	Siklus II			
		1	2	3	4
1.	Siswa duduk di mejanya waktu pelajaran di mulai.				√
2.	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru.				√
3.	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru atau				√

	sesama siswa (interaksi dalam pembelajaran).				
4.	Siswa mencatat materi-materi tertentu yang disampaikan guru.				√
5.	Siswa duduk dalam kelompok yang sudah di bagi.				√
6.	Siswa menghitung sesuai dengan yang diperintahkan guru dengan sungguh-sungguh.			√	
7.	Siswa antusias terhadap pelajaran yang diberikan.			√	
8.	Siswa aktif dalam memberikan komentar atau tanggapan				√
9.	Melaporkan hasil persentasi kelompok didepan kelas dengan benar.				√
10.	Siswa merefleksikan pelajaran bersama guru.				√

Sumber : Data lapangan (2011)

Keterangan : 1 = Sangat baik

2 = Baik

3 = Cukup

4 = Kurang

Berdasarkan tabel diatas aktivitas siswa pada siklus II siswa sudah lebih siap sebelum pelajaran dimulai dimana siswa lebih tertib dan tenang. Semua siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan dari guru atau sesama teman dengan baik. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih bersemangat dan aktif dalam memberikan komentar atau tanggapan membaca siswa dan melaksanakan apa yang ditugaskan oleh guru dengan sungguh-sungguh. Pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan dimana indikator penilaian

semuanya dilakukan dengan baik dan berada pada kualifikasi **baik** dan **sangat baik**

*Tabel 4.11 : Nilai siswa setelah siklus II*

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Nilai</i>	<i>Tuntas/ Tidak Tuntas</i>
1	Abd. Rouf	60	<b><i>TT</i></b>
2	Adinda Kusuma Ningrum	60	<b><i>TT</i></b>
3	Ahmad Sirojul Viyan	60	<b><i>TT</i></b>
4	Ahmad. Zainul Arifin	60	<b><i>TT</i></b>
5	Al farizal Fachrul Yudhistora	80	<b><i>T</i></b>
6	Am Shah Rezza Pahlevi	70	<b><i>T</i></b>
7	Asroful Amalia	90	<b><i>T</i></b>
8	Devinta Nur Jannah	70	<b><i>T</i></b>
9	Erna Yuniana	65	<b><i>T</i></b>
10	Erni Yuniani	65	<b><i>T</i></b>
11	Imroatul Mufidah	70	<b><i>T</i></b>
12	Irma Khorotul Aini	70	<b><i>T</i></b>

13	Khotibul Umam	80	<b><i>T</i></b>
14	M Afinas Asgab	80	<b><i>T</i></b>
15	M. Amir Romadani	50	<b><i>TT</i></b>
16	Nur Fitria Rohmawati	70	<b><i>T</i></b>
17	Rakanita Darmawan	80	<b><i>T</i></b>
18	Rofiqatul Mumtaza	70	<b><i>T</i></b>
19	Ulfiyah Lailatus Sa'idah	70	<b><i>T</i></b>
20	Isjudin Abdu Salam	90	<b><i>T</i></b>
21	Muhammad Kamaluddin	90	<b><i>T</i></b>
22	Sabila Nur Habibah	70	<b><i>T</i></b>
23	Edi Sayputra	80	<b><i>T</i></b>
	<b><i>Jumlah</i></b>	1610	
	<b><i>Rata-rata</i></b>	70	

Diketahui jumlah semua nilai siswa ( $\sum X$ ) = 1610

$$\text{Jadi } X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$X = \frac{1610}{23} \quad X = 70 \text{ jadi nilai rata-rata siswa } 70$$

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%^{40}$$

$$p = \frac{18}{23} \times 100 \%$$

$$P = 78,2\%$$

Jadi ketuntasan belajar siswa sebelum PTK dilakukan adalah 78,2 %<sup>41</sup>

Keterangan: T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 18

Jumlah siswa yang belum tuntas : 5

Tabel 4.12 Hasil Tes Siklus I I

No	Aspek Keberhasilan	Siklus II
1	Nilai rata-rata	70
2	Nilai 70-100	18
3	Nilai dibawah 70	5
4	Presentase Keberhasilan	78,2 %

Dari analisis data dapat diketahui bahwa rata-rata kelas dari 23 siswa mampu mencapai tingkat penguasaan materi 70, 18 siswa mencapai nilai 70-100 dan 5 siswa yang mencapai dibawah 70. padahal

<sup>40</sup> Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal.....*, 185

<sup>41</sup> Titik Rohma Hidayati, Guru Matematika MI R. rahmat, Wawancara pribadi, Balongbendo 28 Maret 2011

standar ketuntasan minimal yang ditentukan oleh MI R. Rahmat Balongbendo adalah 65,% dan ketuntasan keberhasilan sbelajar 78,2 %. Nilai rata-rata yang dicapai siswa kelas V MI R. Rahmat hanya mencapai 70 nilai diatas kriteria kentuntasan minimal (KKM). Berdasarkan pengamatan dan analisis data masih dibawah KKM sehingga tidak perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya

### **C. Pembahasan Temuan Hasil Tindakan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran pembagian pecahan melalui pembelajaran kontekstual yang telah dilakukan , diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan pembelajaran pembagian pecahan melalui pembelajaran kontekstual dengan baik melalui perbaikan perbaikan dari kegiatan pratindakan sampai dengan siklus II. Pada kegiatan pratindakan di temukan hasil belajar pemaian pecahan yang meliputi 4 aspek penilaian yaitu :

- 1) Pembelajaran yang terjadi tidak melibatkan siswa secara langsung melakukan kegiatan dalam pembelajaran.
- 2) Pendekatan pembelajaran masih menggunakan contextual teacing and learning biasanya memberikan penjelasan dipapan tulis disertai tanya jawab, menggunakan alat peraga tanpa melibatkan siswa menggunakan alat peraga



- 3) Dengan pembelajaran yang masih berpusat pada guru dapat menyebabkan siswa mengantuk dan tidak konsentrasi.
- 4) Selama pembelajaran tidak pernah diadakan eksperimen dan observasi sehingga kurang menggali kemampuan siswa.

Pada siklus I siswa mulai memahami pembagian pecahan kurang tepat dalam penghitungan. Berikut uraiannya :

b. Hasil penelitian tindakan I

adalah penghitungan siswa yang belum direvisi. Hal ini untuk menilai pelaksanaan tindakan, yaitu penggunaan benda konkrit apakah sudah mampu meningkatkan kemampuan menghitung pembagian siswa. Pembagian pecahan tersebut dinilai berdasarkan aspek penilaian (1) hasil observasi pengamatan KBM (2).

Pada siklus II hasil penelitian dan evaluasi meliputi : (1) pedoman observasi pengamatan KBM ,(2) hasil tes siklus II. (1) semua siswa lebih antusias dan aktif(2) semua kelompok dapat mengerjakan percobaan dengan baik walaupun masih ada yang bertanya. (3) suasana kelas lebih tertib (4) waktu percobaan yang diberikan sesuai (5) nilai KKM sudah terpatai hal ini dapat terlihat dari tes hasil belajar siswa.

Model Pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar mengidentifikasi pembagian pecahan.

Dengan penerapan pembelajaran kontekstual memberikan hasil belajar yang lebih tinggi di MI Raden Rahmat Balongbendo hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan peneliti yaitu rata-rata kelas 59,2 meningkat menjadi 70 dengan prosentase keberhasilan dari 47,8 % menjadi 78,2%. hasil belajar siswa meningkat dikarenakan 1) siswa lebih aktif dan konsentrasi saat melakukan percobaan 2) siswa dapat berpikir kritis dalam menyimpulkan pembagian pecahan dengan baik (kontektual) dan 3) peneliti dapat berperan aktif membimbing siswa dalam percobaan sehingga “ penerapan pembelajaran *contextual teaching and learning(CTL)* dalam mengidentiikasi pembagian pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Raden Rahmat Balongbendo

## 2. Aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran

Berdasarkan analisis data, di peroleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pembagian pecahan dengan menggunakan pembelajaran *contextual teaching and learning(CTL)* yang paling dominan adalah pembagian pecahan dan diskusi antar siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa. Jadi dapat di katakan bahwa aktivitas siswa dapat di kategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran kontekstual dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam kegiatan pembelajaran, menjelaskan / melatih

untuk diskusi, memberi umpan balik baik evaluasi maupun Tanya jawab di mana tiap pengitungan yang ada pada tabel aktivitas guru di katakan baik.

3. Dengan meningkatnya proses belajar mengajar diatas menyebabkan hasil belajar siswa dalam pembagian pecahan meningkat. Hal ini dapat di lihat dari rata-rata perolehan siswa pada tes lisan yang berupa penilaian performance dari 68,22% pada kegiatan pratindakan dan 52,1% pada siklus I yang secara klasikal belum tuntas atau belum memenuhi KKM 65, menjadi 44,7% pada siklus II yang secara klasikal sudah mengalami ketuntasan. Begitu pula dengan ketuntasan belajar yang meningkat dari 21,7 % kegiatan pratindakan dengan kategori kurang baik menjadi 47,8% pada siklus I dengan kategori kurang baik juga dan 78,2% pada siklus II dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil temuan diatas menunjukkan bahwa cara belajar dengan *pembelajaran contextual teaching and learning(CTL)* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat di lihat dari kemampuan siswa dalam menghitung pembagian pecahan yang tepat. dengan demikian pada siklus II hasil belajar siswa kelas V mengalami ketuntasan